

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografi Daerah

Wilayah Kabupaten Mamuju merupakan daerah yang terluas di Provinsi Sulawesi Barat. Secara geografis Kabupaten Mamuju terletak di posisi : 00 45' sampai 20 55' Lintang Selatan dan 45' sampai 1190 50' Bujur Timur. Kabupaten Mamuju Merupakan salah satu dari 5 kabupaten/kota yang terletak di provinsi Sulawesi barat. Kabupaten Mamuju memiliki luas 505.619 Ha Secara administrasi, Pemerintahan Kabupaten Mamuju terbagi atas 11 Kecamatan, 88 Desa dan 11 Kelurahan. Kabupaten Mamuju berbatasan dengan:

1. Disebelah Utara: Kabupaten Mamuju Utara
2. Disebelah Timur: Kabupaten Luwu Utara (Prov.Sulsel)
3. Disebelah Selatan: Kab.Majene,Polmas dan Tator (prov.Sul-sel)
4. Disebelah Barat: Selat Makassar (Prov.Kaltim)

Kabupaten Mamuju memiliki 11 Kecamatan, yaitu Kecamatan Tapalang, Tapalang Barat, Mamuju, Simboro, Balabalakang, Kalukku, Papalang, Sampaga, Tommo, Kalumpang, dan Bonehau. Luas Wilayah masing-masing Kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Tapalang, Luas 28.331 Ha (5,59%)
2. Kecamatan Tapalang Barat, Luas 13.172 Ha (2,60%)
3. Kecamatan Mamuju, Luas 20.664 Ha (4,08%

4. Kecamatan Simboro, Luas 11.194 Ha (2,21%)
5. Kecamatan Balabalakang, Luas 2.186 Ha (0,43%)
6. Kecamatan Kalukku, Luas 47.026 Ha (9,29%)
7. Kecamatan Papalang, Luas 19.760 Ha (3,90%)
8. Kecamatan Sampaga, Luas 11.940 Ha (2,36%)
9. Kecamatan Tommo, Luas 82.735 Ha (16,34%)
10. Kecamatan Kalumpang, Luas 173.199 Ha (34,20%)
11. Kecamatan Bonehau, Luas 96.212 Ha (19,00%)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui berapa luas wilayah dari Kabupaten Mamuju yang diambil sebagai daerah pengambilan responden. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa lahan yang masuk dalam lokasi penelitian terdapat pada Kecamatan Mamuju, Kecamatan Simboro, Kecamatan Papalang, Kecamatan Kalukku, Kecamatan Sampaga dan Kecamatan Tommo namun terdapat kemungkinan terdapat di kecamatan lain.

B. Keadaan Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Mamuju pada tahun 2015, berjumlah 265.800 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun (2010 – 2015) sebesar 2,66 persen. Dari jumlah tersebut jumlah penduduk laki-laki sebanyak 135.294 dan perempuan sebanyak 130.506. Dengan luas wilayah sekitar 5064,19 Km² maka kepadatan penduduk Kabupaten Mamuju pada tahun yang sama sekitar 51 jiwa per Km², artinya terdapat sekitar 51 jiwa setiap 1 Km². Rasio jenis kelamin tertinggi ada di Kecamatan Balabalakang dan terendah di Kecamatan Tapalang Barat.

1. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin digunakan untuk mengetahui nisbah antara penduduk pria dengan penduduk wanita. Angka nisbah tersebut sebagai *Sex Ratio* (SR) yang dinyatakan dalam persen. Untuk mengetahui SR dari penduduk Kabupaten Mamuju dapat dihitung berdasarkan data jumlah penduduk menurut jenis kelamin pada Tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Penduduk Mamuju Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Pria	135.294	50,9
2.	Wanita	130.506	49,1
Jumlah		265,800	100

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju 2016

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut jenis kelamin di tabel 12, dapat diketahui bahwa penduduk pria sebesar 135.294 orang dan penduduk wanita sebesar 130.506 orang. Selisih antara jumlah pria dan wanita hanya sebesar 1,8% hal tersebut menunjukkan bahwa petani pepaya yang dominan dilakukan oleh laki-laki dianggap sangat tepat untuk dikembangkan di Kabupaten Mamuju. Hal tersebut menunjukkan *Sex Ratio* berdasarkan tabel 11, sebesar 103,69 persen atau dibulatkan sebesar 104 persen yang artinya setiap setiap 100 wanita terdapat 104 pria.

2. Struktur Penduduk Menurut Umur

Komposisi penduduk menurut umur menunjukkan jumlah penduduk usia produktif dan usia non produktif. Jumlah penduduk tersebut erat kaitanya dengan ketersediaan tenaga kerja. Berdasarkan umur, keadaan penduduk di Kabupaten Mamuju. Adapun struktur penduduk menurut umur di Kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur di Mamuju Tahun 2016

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0-14	88.479	33,3
2.	15-59	164.615	61,93
3.	>60	12.706	4,78
Jumlah		265.800	100

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju 2016

Berdasarkan Tabel 13, dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 jumlah penduduk dibagi menjadi dua golongan, yaitu golongan penduduk berusia produktif dan penduduk berusia non produktif. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa penduduk usia non produktif yang berusia 0 sampai 14 tahun sebanyak 88.479 orang atau sebesar 33,3 persen dan usia di atas 60 tahun yaitu sebanyak 12.706 orang atau sebesar 4,78 persen. Penduduk yang berusia produktif yaitu penduduk yang berumur 15-59 tahun sebanyak 164.615 orang atau sebesar 61,93 persen, sehingga usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk usia non produktif.

3. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jumlah penduduk Kabupaten Mamuju berdasarkan mata pencaharian, terdiri dari penduduk yang bermatapencaharian pada bidang pertanian, industri, perdagangan, jasa-jasa dan jasa lainnya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2016

No	Lapangan Pekerjaan	Persentase
1.	Pertanian	48,13
2.	Industri Pengolahan	5,28
3.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	12,94
4.	Jasa-jasa	21,63
5.	Lainnya	12,02
Jumlah		100

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju 2016

Berdasarkan Tabel 14, dapat diketahui bahwa Pertanian adalah mata pencarian yang paling dominan di Kabupaten Mamuju, yaitu sebesar 48,13 persen dari total penduduk yang bekerja. Jumlah mata Pertanian dibandingkan dengan mata pencaharian lain menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Mamuju sehari-harinya bekerja sebagai Petani maupun Buruh tani namun ada juga yang hanya berstatus pemilik lahan dalam usaha pertanian. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan dijadikan sebagai pekerjaan utama oleh penduduk sebagian penduduk yang berumur non produktif.

C. Keadaan Pertanian

Mendukung kelancaran pembangunan di Kabupaten Mamuju diperlukan adanya sektor pertanian. Sektor pertanian suatu daerah sangat penting untuk diketahui mengingat perannya dalam mendukung kelancaran pembangunan di daerah tersebut. Untuk menunjang perkembangan pertanian dibutuhkan beberapa informasi mengenai keadaan pertanian di Kabupaten Mamuju. Adapun keadaan pertanian yang dimaksud meliputi keadaan tanaman pangan dan keadaan tanaman Hortikultura.

1. Tanaman Pangan

Makanan pokok masyarakat kabupaten Mamuju adalah nasi, meskipun di beberapa tempat terdapat produksi sagu namun sagu belum dapat menggantikan nasi dalam hal pemenuhan karbohidrat. Tanaman pangan merupakan tanaman yang penting bagi kehidupan masyarakat. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat produksi tanaman pangan di Kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Mamuju tahun 2011-2015
(Ton)

Pangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Padi Sawah	142.390	151.584	87.520	109.673	71.776
Padi Ladang	8.168	10.627	5.979	3.773	2.699
Jagung	80.512	116.787	29.090	28.202	30.196
Kedelai	1.806	2.492	2.680	3.993	630
Kacang Tanah	27.678	675	203,30	139	142
Kacang Hijau	3.941	283	120,77	10,55	50
Ubi Kayu	496	18.947	7.888	6.804	6.091
Ubi Jalar	285	4.801	2.192	2.020	5.370

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju 2016

Berdasarkan Tabel 15, diketahui bahwa tanaman pangan di Kabupaten Mamuju didominasi oleh tanaman padi sawah yaitu sebesar 109.673 ton pada tahun 2014 dan menurun pada tahun 2015 yaitu sebesar 71.776 ton dengan luas areal sawah di Kabupaten Mamuju sekitar 15.395 Ha. Untuk tanaman pangan yang produksinya terkecil adalah tanaman kacang hijau yaitu sebesar 10,55 ton pada tahun 2014 dan 50 ton pada tahun 2015. Data tersebut menjelaskan keadaan tanaman pangan di Kabupaten Mamuju yang tiap tahunnya mengalami perubahan jumlah produksi baik itu meningkat maupun mengalami penurunan. Tanaman pangan yang mengalami peningkatan terbesar pada tahun 2015 adalah tanaman jagung yaitu sebesar 30.196 ton meningkat 1.994 ton dari tahun 2014 selanjutnya ada tanaman ubi jalar yaitu sebesar 5.370 meningkat 3.350 ton dari tahun 2014.

2. Tanaman Hortikultura

Sub sektor hortikultura terdiri dari tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Terdapat berbagai macam buah-buah di Kabupaten Mamuju salah satunya pepaya tapi yang paling banyak digemari adalah

buah durian dan langsung. Untuk mengetahui kisaran besar produksi buah-buah di Kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Produksi Buah-buahan di Kabupaten Mamuju, 2011-2015 (Kwintal)

Buah	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Mangga	9.775	6.916	1.445	-	4.964
Durian	50.390	14.357	16.930	41.507	25.948
Jeruk	67.224	2.734	1.004	2.731	2.498
Pisang	64.910	57.935	5.960	18.193	14.395
Pepaya	3.823	4.272	2.055	5.856	3.676
Langsat	36.534	11.905	22.045	25.978	29.690

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju 2016

Produksi buah-buahan yang paling sedikit diproduksi adalah buah jeruk yaitu 2.731 ton. Produksi jeruk menurun drastis setelah adanya pemekaran wilayah pada tahun 2012 yang sebelumnya mencapai 67.224 ton pada tahun 2011 dan menjadi buah yang paling mendominasi. Akibat pemekaran wilayah juga banyak mempengaruhi produksi buah yang lain yaitu buah nenas yang sempat tidak mempunyai hasil sama sekali pada tahun 2014. Produksi buah terbesar didominasi oleh buah langsung pada tahun 2015 yaitu sebesar 29.960 ton.

Produksi tanaman hortikultura dalam bagian sayur-sayuran terdiri dari bawang merah, cabai dan petsai. Untuk mengetahui kisaran besar produksinya bisa dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Mamuju, 2011-2015(Ton)

Komoditi	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Bawang Merah	0,20	-	-	7,60	2
Cabai	543	803,60	2.284,60	1.953,70	436,10
Petsai	670,80	842,60	550	234,20	104

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju 2016

Produksi tanaman sayur-sayuran pada Tabel 17, menunjukkan bahwa yang mendominasi adalah tanaman cabai yaitu sebesar 436,10 ton pada tahun 2015 sedangkan yang paling sedikit adalah bawang merah. Untuk sayur-sayuran lain yang tidak tertera pada tabel 16 adalah tanaman yang tidak diketahui jumlah produksinya yang terdiri dari kentang, kubis, dan sayur-sayur lainnya.